



MANUAL IKU

TAHUN 2020

STASIUN PSDKP BELAWAN

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas disusunnya dokumen Manual Indikator Kinerja Utama Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020. Dokumen ini merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Stasiun PSDKP Belawan dalam menjalankan program dan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.

Stasiun PSDKP Belawan telah menetapkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang berisi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan target dari masing-masing indikator kinerja yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 dan Renstra Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2020 – 2024. Dokumen Perjanjian Kinerja tersebut disusun sebagai wujud komitmen penguatan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dokumen Perjanjian Kinerja memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan landasan utama pelaksanaan kegiatan Stasiun PSDKP Belawan dalam mendukung program kerja Direktorat Jenderal PSDKP. Indikator Kinerja Utama tersebut dituangkan dalam dokumen Manual IKU ini yang menghimpun informasi Indikator Kinerja (IIK) sebagai acuan dalam pelaksanaan serta pengukuran IKU agar indikator kinerja dapat berorientasi hasil. Kami berharap, dokumen Manual IKU ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah konkrit pencapaian kinerja Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020 sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi seluruh staff UPT Stasiun PSDKP Belawan dan semua pihak yang terkait. Semoga motivasi yang telah tumbuh dan kerjasama yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Medan, 14 Oktober 2020

Kepala Stasiun PSDKP Medan



Andri Fahrulsyah
NIP. 19780901 200212 1 002

**INFORMASI INDIKATOR KINERJA
KEPALA STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BELAWAN**

**IKU 1 : PERSENTASE TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN PENGADUAN
POKMASWAS LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN**

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|--|------------------------|------------------|------------------|------------------------|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | DEFINISI | <p>IKU ini digunakan untuk mengukur tindak lanjut informasi POKMASWAS yang dilaksanakan oleh UPT/SATWAS Lingkup Stasiun PSDKP Belawan. Informasi yang diberikan POKMASWAS dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi melalui SMS Gateway yang akan diteruskan ke UPT/SATWAS; 2. Informasi langsung yang diberikan kepada UPT/SATWAS. <p>Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh UPT/SATWAS PSDKP dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan patroli; 2. Melakukan pengumpulan data (pemanggilan, melaksanakan BAP, dll). <p>Tindak lanjut yang dilaksanakan dibuatkan laporan yang disampaikan kepada Direktur Pemantauan dan Operasi Armada.</p> <p>Apabila tidak ada laporan dari Pokmakwas, maka IKU ini akan dihitung tercapai.</p> | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>Keterangan : a = Jumlah laporan tindak lanjut informasi POKMASWAS b = Jumlah UPT Lingkup Stasiun PSDKP Belawan (Tahun 2020 berjumlah 4 Satwas)</p> <p>Apabila tidak ada laporan dari Pokmakwas, maka IKU ini akan dihitung tercapai.</p> <p>*Contoh tabel tindak lanjut informasi Pokmaswas.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 15%;">Bulan</th> <th style="width: 20%;">Hari/ Tanggal</th> <th style="width: 25%;">Informasi Pokmaswas</th> <th style="width: 30%;">Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> | No | Bulan | Hari/ Tanggal | Informasi Pokmaswas | Tindak Lanjut | | | | | | | | | | |
| No | Bulan | Hari/ Tanggal | Informasi Pokmaswas | Tindak Lanjut | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | % | | | | | | | | | | | | | | | |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|-----------------------------|---|
| 5 | VALIDITAS | <i>Log outcome</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Laporan tindak lanjut informasi Pokmaswas yang diterima oleh Kepala Stasiun PSDKP Belawan |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Rata-rata |
| 9 | METODE CASCADING | Buat baru |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 2 : JUMLAH PELAKU USAHA KELAUTAN YANG DIPERIKSA KEPATUHANNYA LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|------------------------------------|---------------------------------------|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan adalah kesesuaian kegiatan pelaku usaha kelautan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Persentase Kepatuhan (<i>Compliance</i>) Pelaku Usaha Kelautan merupakan akumulasi dari : <ul style="list-style-type: none"> - Persentase kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan - Persentase kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks Cites - Persentase kepatuhan pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan - Persentase kepatuhan pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil - Persentase kepatuhan usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | $X_{sdk} = X_{kk} + X_{id} + X_{pjk} + X_{pppk} + X_{prl2}$ <p>Keterangan :</p> <p>X_{sdk} = Kepatuhan pelaku usaha (<i>Compliance</i>) Kelautan</p> <p>X_{kk} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan</p> <p>X_{id} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks Cites</p> <p>X_{pjk} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan</p> <p>X_{pppk} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil</p> <p>X_{prl2} = Jumlah Pelaku Usaha kepatuhan usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | % (persen) |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lead process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran |
| 7 | SUMBER DATA | UPT/Satwas Lingkup Stasiun PSDKP Belawan |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Akumulasi |
| 9 | METODE CASCADING | Komponen Pembentuk |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan |

IKU 3 : PERSENTASE PELAKU USAHA PERIKANAN YANG DIPERIKSA KEPATUHANNYA LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|---|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan |
| 2 | DEFINISI | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan [<i>compliance</i>] pelaku usaha kelautan dan perikanan adalah kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan oleh para pelaku usaha kelautan dan perikanan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kelautan dan perikanan; • Secara umum pelaku usaha kelautan dan perikanan terdiri dari: pelaku usaha kelautan dan pelaku usaha perikanan; • Detail tentang pelaku usaha kelautan dan pelaku usaha perikanan dijelaskan pada IKU pembentuk di level 2. | |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | |
| | <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $x_p = \frac{(x_{kapal} + x_{budidaya} + x_{pengolahan} + x_{distribusi})}{4} \times 100\%$ </div> <p> x_p = Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku x_{kapal} = Persentase kepatuhan pelaku usaha kapal perikanan $x_{budidaya}$ = Persentase kepatuhan pelaku usaha budidaya $x_{pengolahan}$ = Persentase kepatuhan pelaku pengolahan $x_{distribusi}$ = Persentase kepatuhan pelaku distribusi </p> | |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persentase (%) |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lead Process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA | Akumulasi |
| 9 | METODE CASCADING | Komponen Pembentuk |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan |

IKU 4 : PERSENTASE CAKUPAN WPPNRI YANG DIPANTAU MENGGUNAKAN KAPAL PENGAWAS LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|--------------------------------|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Pemantauan SDKP |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> • Persentase cakupan oleh Kapal Pengawas adalah persentase luas wilayah yang dapat dijangkau oleh armada kapal pengawas kelas A, B, C, D, dan E dalam setiap pelaksanaan operasi pengawasan terhadap luas WPPNRI; • WPPNRI atau Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia adalah wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI); • <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing [IUU Fishing]</i> yaitu kegiatan perikanan melanggar hukum, tidak dilaporkan dan tidak diatur yang dilakukan oleh Kapal Ikan Indonesia [KII] dan Kapal Ikan Asing [KIA] di Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia [WPP NRI]. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Persentase cakupan WPPNRI yang terawasi dari <i>IUU Fishing</i> dan kegiatan merusak SDKP diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:</p> $x_{kp} = \left\{ \frac{\sum_{i=1}^n d_i \cdot v_i \cdot t_i \cdot f_{wpp} \cdot f_{kp}}{A} \right\} \times 100\%$ <p> x_{kp} = coverage area kapal pengawas n = frekuensi operasi Kapal Pengawas i = periode operasi Kapal Pengawas d = jangkauan pemantauan melalui radar Kapal Pengawas (nm) v = kecepatan dinas (nm/jam) t = lama waktu pengawasan (jam) f_{wpp} = faktor koreksi ak Belawan WPPNRI f_{kp} = Faktor koreksi ak Belawan Kapal Pengawas A = Luas area WPPNRI = 1.928.506 nm² </p> <p>Tabel Kecepatan Dinas dan Jangkauan Radar Kapal Pengawas</p> |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN | | |
|-----------------------------|------------------------------------|---|------------|--------------|
| | | No | Nama Kapal | d radar (nm) |
| | | 1 | KP Hiu 01 | 18 |
| | | 2 | KP Hiu 08 | 18 |
| | | Tabel Faktor Koreksi Ak Belawan WPPNRI (f_{wpp}) | | |
| | | WPP | f_{wpp} | |
| | | 571 | 0.20 | |
| | | Tabel Faktor Koreksi Ak Belawan Kapal Pengawas (f_{kp}) | | |
| | | No | Nama Kapal | f_{kp} |
| | | 1 | KP Hiu 01 | 0.20 |
| | | 2 | KP Hiu 08 | 0.20 |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persen (%) | | |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> | | |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan | | |
| 7 | SUMBER DATA | Subdirektorat Operasi Armada | | |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Posisi Akhir | | |
| 9 | METODE CASCADING | Komponen Pembentuk | | |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize | | |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan | | |

IKU 5 : PERSENTASE CAKUPAN WPP NRI YANG DIPANTAU DARI KEGIATAN ILLEGAL FISHING MELALUI OPERASIONAL SPEED BOAT/RIGID INFLATABLE BOAT/RUBBER BOAT LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|---------------------------------------|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Pemantauan SDKP |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> • Persentase cakupan oleh <i>Speedboat</i> Pengawas adalah persentase luas wilayah yang dapat dijangkau oleh <i>Speedboat</i>, <i>Rigid Inflatable Boat</i>, dan <i>Rubber Boat</i> dalam setiap pelaksanaan operasi pengawasan terhadap luas WPPNRI; • WPPNRI atau Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia adalah wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI); • <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing [IUU Fishing]</i> yaitu kegiatan perikanan melanggar hukum, tidak dilaporkan dan tidak diatur yang dilakukan oleh Kapal Ikan Indonesia [KII] dan Kapal Ikan Asing [KIA] di Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia [WPP NRI]. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Persentase cakupan WPPNRI yang terawasi dari <i>IUU Fishing</i> dan kegiatan merusak SDKP diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:</p> $x_{sb} = \left\{ \frac{\sum_{i=1}^n d_i \cdot v_i \cdot t_i \cdot f_{sb}}{A} \right\} \times 100\%$ <p> x_{sb} = coverage area speedboat pengawas n = frekuensi operasi <i>Speedboat</i> Pengawas i = periode operasi <i>Speedboat</i> Pengawas d = jangkauan pemantauan melalui radar/ penglihatan visual (nm) v = kecepatan dinas (nm/jam) t = lama waktu pengawasan (jam) f_{sb} = faktor koreksi ak Belawan <i>Speedboat</i> = 0,1 A = Luas area WPPNRI = 1.928.506 nm² </p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persen (%) |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|------------------------------------|--------------------------|---|
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana, Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Posisi Akhir |
| 9 | METODE CASCADING | Komponen Pembentuk |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 6 : PERSENTASE KESIAPAN SISTEM PEMANTAUAN SDKP

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN | | | | | | |
|---|--|--|----------------|-----------------------|----------------------|---|--|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Pemantauan SDKP | | | | | | |
| 2 | DEFINISI | <p>IKU Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP merupakan pengukuran pemenuhan data dan analisis hasil pemantauan yang disiapkan oleh bagian RMC kepada <i>user</i> pengguna hasil analisis.</p> <p>Analisis yang diberikan bersumber dari data Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP) dan <i>Automatic Identification System</i> (AIS).</p> <p>pemenuhan data meliputi:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Operasi Armada</th> <th>Sumber Daya Perikanan</th> <th>Sumber Daya Kelautan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Bahan Operasi Kapal Pengawas; 2. Bahan Operasi <i>Speed Boat</i> Pengawas</td> <td>1.Indikasi pelanggaran kapal perikanan; 2.Analisis pemantauan kapal pengangkut ikan hidup</td> <td>1. Analisis Data kapal perikanan di wilayah konservasi</td> </tr> </tbody> </table> | Operasi Armada | Sumber Daya Perikanan | Sumber Daya Kelautan | 1. Bahan Operasi Kapal Pengawas; 2. Bahan Operasi <i>Speed Boat</i> Pengawas | 1.Indikasi pelanggaran kapal perikanan; 2.Analisis pemantauan kapal pengangkut ikan hidup | 1. Analisis Data kapal perikanan di wilayah konservasi |
| Operasi Armada | Sumber Daya Perikanan | Sumber Daya Kelautan | | | | | | |
| 1. Bahan Operasi Kapal Pengawas; 2. Bahan Operasi <i>Speed Boat</i> Pengawas | 1.Indikasi pelanggaran kapal perikanan; 2.Analisis pemantauan kapal pengangkut ikan hidup | 1. Analisis Data kapal perikanan di wilayah konservasi | | | | | | |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | $x = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>X = Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP</p> <p>a = Jumlah peralatan pendukung layanan SKAT Online yang aktif</p> <p>b = Jumlah peralatan pendukung layanan SKAT Online yang terdapat di lingkup Stasiun PSDKP Belawan</p> | | | | | | |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persen | | | | | | |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lead Process</i> | | | | | | |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan | | | | | | |
| 7 | SUMBER DATA | <p>1. Data <i>vessel monitoring system</i> (VMS) dan <i>Automatic Identification System</i> (AIS);</p> <p>2. Kesiapan sistem pemantauan SDKP (peralatan pendukung FMC dan SKAT Online; pendukung jaringan dan database; data center; laporan AC presisi; AC standing perangkat radio SSB; dan wall display).</p> | | | | | | |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|--|--------------------------|---------------|
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Rata-Rata |
| 9 | METODE CASCADING | Buat baru |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 7 : JUMLAH KAPAL PENGAWAS YANG DIBANGUN LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|-----------------------------------|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> • IKU ini dimaksudkan untuk mengukur jumlah armada Kapal Pengawas Perikanan yang berhasil dibangun pada tahun 2020. • Pada tahun 2020 kegiatan pengadaan Kapal Pengawas 2020 dilaksanakan oleh UPT PSDKP. • Tahun 2020 Direktorat POA menargetkan pembangunan untuk 2 (dua) unit Kapal Pengawas Kelas C. • Direktorat POA selaku Pembina teknis melakukan supervisi dan pendampingan dari awal pelaksanaan pembangunan sampai dengan selesainya pembangunan. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk mengukur capaian IKU Jumlah Kapal Pengawas yang Dibangun digunakan formulasi sebagai berikut:</p> $x = \sum a$ <p>Keterangan: x = Jumlah Kapal Pengawas yang Dibangun a = Jumlah Kapal Pengawas yang berhasil dibangun</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Unit |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Posisi Akhir |
| 9 | METODE CASCADING | Lingkup Dipersempit |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 8 : JUMLAH KAPAL PENGAWAS YANG SIAP OPERASI LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|---|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP |
| 2 | DEFINISI | Jumlah armada pengawasan SDKP yang terdiri dari 2 (dua) unit kapal pengawas dalam keadaan siap untuk melakukan kegiatan operasi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk mengukur tingkat capaian jumlah armada pengawasan SDKP siap operasi menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $x_n = \sum_{i=2}^n a_i$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> n = jumlah armada pengawasan SDKP yang berada di bawah kendali Stasiun PSDKP Belawan i = indeks armada pengawasan x = jumlah armada pengawasan SDKP yang siap operasi a = armada pengawasan SDKP yang siap operasi |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Unit |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana, Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Posisi Akhir |
| 9 | METODE CASCADING | Lingkup Dipersempit |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 9 : JUMLAH *SPEED BOAT* YANG SIAP OPERASI LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN | | | | | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|---|----|------------|--------|---|-----------------|----------------------|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP | | | | | | |
| 2 | DEFINISI | <p>Jumlah <i>Speed Boat</i> pengawas perikanan sebanyak 1 (satu) unit yang dalam keadaan siap untuk melakukan kegiatan operasi pengawasan SDKP</p> <p><i>Speed Boat</i> Pengawas yang dikelola oleh Stasiun PSDKP Belawan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Kapal</th> <th>Lokasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KP. DOLPHIN 014</td> <td>Tanjung Balai Asahan</td> </tr> </tbody> </table> | No | Nama Kapal | Lokasi | 1 | KP. DOLPHIN 014 | Tanjung Balai Asahan |
| No | Nama Kapal | Lokasi | | | | | | |
| 1 | KP. DOLPHIN 014 | Tanjung Balai Asahan | | | | | | |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk mengukur tingkat capaian jumlah <i>Speed Boat</i> pengawas siap operasi menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $X_n = \sum a$ <p>Keterangan: X_n = Jumlah <i>Speed Boat</i> Pengawas Perikanan yang Siap Operasi a = <i>Speed Boat</i> Pengawas yang siap operasi</p> | | | | | | |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Unit | | | | | | |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> | | | | | | |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan | | | | | | |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana | | | | | | |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Posisi Akhir | | | | | | |
| 9 | METODE CASCADING | Buat Baru | | | | | | |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize | | | | | | |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan | | | | | | |

IKU 10: JUMLAH KAPAL PERIKANAN YANG DIPERIKSA DI LAUT MENGGUNAKAN KAPAL PENGAWAS LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|--------------------------------|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP |
| 2 | DEFINISI | <p>Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas Stasiun PSDKP Belawan pada saat melaksanakan operasi pengawasan yang bertujuan untuk mencegah praktik IUUF oleh kapal perikanan.</p> <p>Kapal Perikanan yang diperiksa meliputi Kapal Ikan Indonesia (KII) dan Kapal Ikan Asing (KIA).</p> <p>Pemeriksaan kapal perikanan oleh kapal pengawas meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kesesuaian dokumen; • Pemeriksaan alat tangkap; • Pemeriksaan hasil tangkapan; • Pemeriksaan kesesuaian Daerah Penangkapan Ikan. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk mengukur tingkat capaian Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas Stasiun PSDKP Belawan menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $Xn = \sum a$ <p>Keterangan:</p> <p>Xn = Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas</p> <p>a = kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Unit |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Akumulasi |
| 9 | METODE CASCADING | Buat Baru |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan |

**IKU 11 : JUMLAH HARI OPERASI KAPAL PENGAWAS DALAM RANGKA
PENGAWASAN KEGIATAN IUU FISHING DAN MERUSAK SDKP DI WPP-
NRI LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN**

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|---|----|------------|----------------|---|-----------------------|------------|---|-----------------------|------------|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP | | | | | | | | | |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah hari operasi kapal pengawas adalah jumlah rata-rata hari operasi kapal pengawas dalam 1 (satu) tahun Jumlah armada kapal pengawas sebanyak 2 (dua) unit kapal pengawas yang dioperasikan oleh Stasiun PSDKP Belawan dengan rincian sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="852 689 1410 987"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Unit Kerja</th> <th>Kapal Pengawas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Stasiun PSDKP Belawan</td> <td>KP. Hiu 01</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Stasiun PSDKP Belawan</td> <td>KP. Hiu 08</td> </tr> </tbody> </table> | No | Unit Kerja | Kapal Pengawas | 1 | Stasiun PSDKP Belawan | KP. Hiu 01 | 2 | Stasiun PSDKP Belawan | KP. Hiu 08 |
| No | Unit Kerja | Kapal Pengawas | | | | | | | | | |
| 1 | Stasiun PSDKP Belawan | KP. Hiu 01 | | | | | | | | | |
| 2 | Stasiun PSDKP Belawan | KP. Hiu 08 | | | | | | | | | |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk memperoleh rata-rata hari operasi diperoleh dari formulasi sebagai berikut:</p> $Xn = \frac{\sum_{i=1}^n a_i}{n}$ <p>Keterangan :</p> <p>Xn = Jumlah kapal pengawas yang ada i = indeks kapal pengawas x = Rata-rata hari operasi kapal pengawas a = Jumlah hari operasi seluruh kapal pengawas dalam 1 (satu) tahun</p> | | | | | | | | | |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Jumlah | | | | | | | | | |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> | | | | | | | | | |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan | | | | | | | | | |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana | | | | | | | | | |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Akumulasi | | | | | | | | | |
| 9 | METODE CASCADING | Lingkup Dipersempit | | | | | | | | | |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize | | | | | | | | | |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan | | | | | | | | | |

**IKU 12 : JUMLAH KAPAL PERIKANAN YANG DIPERIKSA DI LAUT
MENGUNAKAN *SPEED BOAT* PENGAWAS LINGKUP STASIUN
PSDKP BELAWAN**

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|-----------------------------------|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP |
| 2 | DEFINISI | <p>Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh <i>Speed Boat</i> pengawas Stasiun PSDKP Belawan pada saat melaksanakan operasi pengawasan yang bertujuan untuk mencegah praktik IUUF oleh kapal perikanan.</p> <p>Kapal Perikanan yang diperiksa meliputi Kapal Ikan Indonesia (KII) dan Kapal Ikan Asing (KIA).</p> <p>Pemeriksaan kapal perikanan oleh <i>Speed Boat</i> pengawas meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kesesuaian dokumen; • Pemeriksaan alat tangkap; • Pemeriksaan hasil tangkapan; • Pemeriksaan kesesuaian Daerah Penangkapan Ikan. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk mengukur tingkat capaian Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas Stasiun PSDKP Belawan menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $X_n = \sum a$ <p>Keterangan: X_n = Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh <i>Speed Boat</i> pengawas a = kapal perikanan yang diperiksa oleh <i>Speed Boat</i> pengawas</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Unit |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Akumulasi |
| 9 | METODE CASCADING | Buat Baru |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan |

IKU 13 : JUMLAH HARI OPERASI SPEED BOAT/RIGID INFLATABLE BOAT/RUBBER BOAT LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|--|----|-----|------------------|---|----------------------|---|--------------|--|----------|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP | | | | | | | | | |
| 2 | DEFINISI | <p>Jumlah Rata-Rata hari operasi <i>speedboat</i> /Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat adalah jumlah rata-rata capaian hari operasi dalam 1 (satu) tahun</p> <p>Daftar Armada Speedboat lingkup Stasiun PSDKP Belawan Tahun 2020</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>UPT</th> <th>Jumlah Speedboat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tanjung Balai Asahan</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | No | UPT | Jumlah Speedboat | 1 | Tanjung Balai Asahan | 1 | Total | | 1 |
| No | UPT | Jumlah Speedboat | | | | | | | | | |
| 1 | Tanjung Balai Asahan | 1 | | | | | | | | | |
| Total | | 1 | | | | | | | | | |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk memperoleh rata-rata hari operasi diperoleh dari formulasi sebagai berikut:</p> $X_n = \frac{\sum_{i=1}^n a_i}{n}$ <p>Keterangan : n = Jumlah <i>speedboat</i> pengawas yang ada i = indeks <i>speedboat</i> pengawas x = Rata-rata hari operasi <i>speedboat</i> pengawas a = Jumlah hari operasi seluruh <i>speedboat</i> pengawas dalam 1 (satu) tahun</p> | | | | | | | | | |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Jumlah | | | | | | | | | |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> | | | | | | | | | |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Kepala Stasiun PSDKP Belawan | | | | | | | | | |
| 7 | SUMBER DATA | Kepala Sub Seksi Sarpras | | | | | | | | | |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Akumulasi | | | | | | | | | |
| 9 | METODE CASCADING | Komponen Pembentuk | | | | | | | | | |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize | | | | | | | | | |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan | | | | | | | | | |

IKU 14 : JUMLAH AWAK KAPAL PENGAWAS PERIKANAN YANG MEMPEROLEH PEMERIKSAAN KESEHATAN RUTIN TAHUNAN LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|--------------------------------|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP |
| 2 | DEFINISI | Pemeriksaan kesehatan rutin adalah kegiatan setiap tahun yang di lakukan untuk mengetahui kesehatan setiap pegawai pada lingkup Stasiun PSDKP Belawan khususnya bagi Awak Kapal Pengawas agar tetap bugar dan sehat baik fisik maupun mental melalui program Medical Check up |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | $tks_n = \frac{a}{b} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>tks_n = Tingkat keberhasilan IKU pada sasaran kegiatan</p> <p>a = Capaian Awak Kapal Pengawas yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan</p> <p>b = Target Awak Kapal yang melakukan medical cek up.</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | % (persen) |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lead Process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Sarana dan Prasarana |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Rata-Rata |
| 9 | METODE CASCADING | Buat baru |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 15 : PERSENTASE PENYELESAIAN ADMINISTRASI PENYIDIKAN, PEMANGGILAN DAN PEMERIKSAAN TERSANGKA SERTA SAKSI TPKP LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|---------------------------------------|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan |
| 2 | DEFINISI | |
| | | IKU ini digunakan untuk mengukur efektivitas Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan secara akuntabel |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | |
| | | <p>Target Persentase Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan adalah 100 % yang dihitung dari nilai rata-rata dua indikator, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Penyelesaian Administrasi Penyidikan, Pemanggilan dan Pemeriksaan Tersangka Serta Saksi yang diproses hukum hingga selesai (P-21); - Persentase Kasus Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (TPKP) nasional yang terpantau dan dianalisis proses hukumnya. <p>Hasil dua indikator tersebut kemudian dihitung nilai rata-rata untuk mencapai nilai indikator persentase Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan. Rumus perhitungannya sebagai berikut :</p> $\bar{X} = \frac{a + b}{2}$ <p>Dimana :</p> <p>Keterangan</p> <p>\bar{X} = Nilai rata-rata Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Perikanan (%)</p> <p>a = Penyelesaian Administrasi Penyidikan, Pemanggilan dan Pemeriksaan Tersangka Serta Saksi yang diproses hukum hingga selesai (P-21) (%);</p> <p>b = Persentase Kasus Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (TPKP) nasional yang terpantau dan dianalisis proses hukumnya (%).</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persentase |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lead Process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran, PPNS |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA | Rata-Rata |
| 9 | METODE CASCADING | Buat baru |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan |

IKU 16 : PERSENTASE PENYELESAIAN PENANGANAN BARANG BUKTI LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|--------------------------------|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan |
| 2 | DEFINISI |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Barang bukti yang selesai ditangani adalah barang bukti yang sudah diserahkan ke JPU (Jaksa Penuntut Umum) Penyerahan tahap II; - Penyelesaian Penanganan Barang Bukti dan Awak Kapal yang dilakukan supervisi. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN |
| | $X_{BBAK} = \frac{X_{BB} + X_{AK} + X_{SV}}{3} \times 100\%$ <p> <i>X_{BBAK}</i> = Persentase penyelesaian penanganan barang bukti dan awak kapal (%) <i>X_{BB}</i> = Persentase perkara barang bukti yang selesai ditangani secara akuntabel (%) <i>X_{AK}</i> = Persentase perkara awak kapal yang selesai ditangani secara akuntabel (%) <i>X_{SV}</i> = Persentase keberhasilan (Indeks efektivitas supervisi Penanganan Barbuk dan Awak Kapal) </p> <p>DIMANA :</p> $X_{BB} = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p> <i>X_{BB}</i> = Persentase barang bukti yang selesai ditangani secara akuntabel (%) a = Jumlah barang bukti yang selesai ditangani (kasus) b = Jumlah barang bukti tindak pidana perikanan yang terjadi (kasus) </p> <p>Keterangan :</p> <p>a = barang bukti yang selesai ditangani (dimulai dari penyerahan dari penangkap sampai dengan, untuk tersangka Penyerahan tahap II ke Penuntut Umum)</p> <p>a = hasil survey efektifitas supervisi penanganan barang bukti; b = hasil survey efektifitas supervisi penanganan awak kapal.</p> <p>penilaian supervisi penyidikan tingkat eselon II berdasarkan nilai rata-rata hasil survey efektifitas supervisi penanganan barang bukti dan awak kapal terhadap Pangkalan/Stasiun/Satwas SDKP, Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi kelautan dan perikanan. Ditambahkan Range skala 1 – 100. Nilai minimal yang harus dicapai sesuai target indicator kinerja adalah 78 Responden diambil dari Atasan PPNS atau Penyidik yang menangani perkara penanganan barang bukti dan awak kapal.</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN Persentase |
| 5 | VALIDITAS <i>Lead Process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|--|-------------------------------|---------------|
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA | Rata-Rata |
| 9 | METODE CASCADING | Buat baru |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan |

IKU 17 : PERSENTASE PENYELESAIAN PENANGANAN AWAK KAPAL LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|--------------------------------|--|
| 1 | DEFINISI |
| | - Awak kapal yang selesai ditangani adalah awak kapal yang sudah dipulangkan ke negara/daerah asal, atau yang sudah diserahkan ke pihak/instansi terkait |
| 2 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN |
| | $X AK = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p> <i>X AK</i> = Persentase awak kapal yang ditangani secara akuntabel (%) <i>a</i> = Jumlah awak kapal yang selesai ditangani (kasus) <i>b</i> = Jumlah awak kapal yang ditangani (kasus) </p> |
| 3 | SATUAN PENGUKURAN |
| 4 | JENIS ASPEK TARGET PADA |
| 5 | VALIDITAS |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB |
| 7 | SUMBER DATA |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA |
| 9 | METODE CASCADING |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI |
| 11 | PERIODE PELAPORAN |

IK 18 : INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN SLO (SURAT LAIK OPERASI) KAPAL PERIKANAN LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|--------------------------------|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terwujudnya Birokrasi Stasiun PSDKP Belawanyang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> • IKU ini digunakan untuk tingkat kepuasan masyarakat selaku pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) • Untuk mengukur tingkat kepuasan dilakukan survey • Survey dilakukan selama 2 (dua) kali yaitu pada semester I dan Semeter II Tahun 2020 |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <p>Untuk mengukur IKU ini digunakan formula sebagai berikut:</p> $x = \frac{a + b}{2}$ <p>Keterangan: x= Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO a= Nilai indeks kepuasan masyarakat semester 1 b= Nilai indeks kepuasan masyarakat semester 2</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Indeks |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Outcome</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Kasubsie Sarana dan Prasarana |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI | Nilai Posisi Akhir |
| 9 | METODE CASCADING | Buat Baru |
| 10 | KLASIFIKASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

**IKU 19 : PERSENTASE PEMENUHAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN
SATKER LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN**

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|---------------------------------------|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Tata kelola pemerintahan yang baik |
| 2 | DEFINISI | Layanan Dukungan Manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Belawan merupakan salah satu output dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP, yang terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu: a) Dukungan penyusunan rencana program dan rencana anggaran; b) Dukungan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; c) Dukungan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan; d) Dukungan pengelolaan kepegawaian; e) Dukungan Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | $Xn = \left(\frac{x_a + x_b + x_c + x_d + x_e}{5} \right)$ <p> <i>Xn</i> :Persentase Pemenuhan Layanan Dukungan Manajemen Satker <i>x_a</i> :Persentase pemenuhan pelaksanaan dukungan penyusunan rencana program dan rencana anggaran <i>x_b</i> :Persentase pemenuhan dukungan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; <i>x_c</i> :Persentase pemenuhan dukungan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan <i>x_d</i> :Persentase pemenuhan dukungan pengelolaan kepegawaian <i>x_e</i> :Persentase pemenuhan dukungan Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan </p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persen (%) |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lead Process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Seluruh Satker Anggaran lingkup Stasiun PSDKP Belawan |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA | Rata-rata |
| 9 | METODE CASCADING | Komponen Pembentuk |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 20 : PERSENTASE PEMENUHAN LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|-----------------------------|--|
| 1 | SASARAN KEGIATAN Tata kelola pemerintahan yang baik |
| 2 | DEFINISI |
| | <p>Pemenuhan Layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Belawan merupakan salah satu output dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP yang terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu:</p> <p>a) Realisasi pengadaan kendaraan bermotor lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan;</p> <p>b) Realisasi pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan;</p> <p>c) Realisasi pengadaan peralatan fasilitas perkantoran lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan.</p> |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN |
| | $X_n = \left(\frac{x_a + x_b + x_c}{3} \right)$ <p>X_n : Persentase Pemenuhan Layanan Sarana dan Prasarana lingkup Satker x_a : Persentase pemenuhan pengadaan kendaraan bermotor lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan x_b : Persentase pemenuhan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan x_c : Persentase pemenuhan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN Persen (%) |
| 5 | VALIDITAS <i>Lead Process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA Satker Anggaran lingkup Stasiun PSDKP Belawan |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA Rata-rata |
| 9 | METODE CASCADING Komponen Pembentuk |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN Triwulan |

IKU 21 : PERSENTASE PEMENUHAN LAYANAN PERKANTORAN LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|------------------------------------|---------------------------------------|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Tata kelola pemerintahan yang baik |
| 2 | DEFINISI | <p>Pemenuhan Layanan Perkantoran lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan merupakan salah satu Output dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP, yang terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi Gaji dan Tunjangan lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan 2) Realisasi Operasional dan Pemeliharaan Kantor lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | $Xn = \left(\frac{x_a + x_b}{2} \right)$ <p>Xn : Persentase Pemenuhan Layanan Perkantoran lingkup Satker x_a : Persentase pemenuhan Gaji dan Tunjangan lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan x_b : Persentase pemenuhan Operasional dan Pemeliharaan kantor lingkup Satker Stasiun PSDKP Belawan.</p> |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persen (%) |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lead Process</i> |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | Satker Anggaran lingkup Stasiun PSDKP Belawan |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA | Rata-rata |
| 9 | METODE CASCADING | Komponen Pembentuk |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulan |

IKU 22 : INDEKS PROFESIONAL ASN LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| | INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|---|--------------------------------|---|
| 1 | SASARAN STRATEGIS | Terwujudnya ASN Stasiun PSDKP Belawan yang kompeten, profesional dan berintegritas |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas ASN diukur berdasarkan kesesuaian Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin per masing-masing Pegawai AS dalam melaksanakan tugas dan jabatannya • Kualifikasi [Bobot 25%] yaitu yang berkenaan dengan tingkat pendidikan ASN sesuai SK Pangkat terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di-update pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan S3, Nilai 25 ▪ Pendidikan S2, Nilai 20 ▪ Pendidikan S1, Nilai 15 ▪ Pendidikan D3, Nilai 10 ▪ Pendidikan DII/DI/SMA, Nilai 5 ▪ Pendidikan SMP/SD, Nilai 1 • Kompetensi [Bobot 40%] yaitu yang berkenaan dengan keikutsertaan ASN dalam Diklatpim (bagi Pejabat Eselon) serta Diklat Fungsional, Diklat 20 JP, atau Seminar (Bagi ASN Non Eselon), dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pejabat Struktural dihitung dgn komponen: <ul style="list-style-type: none"> ○ DIKLATPIM: Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ DIKLAT 20JP: Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ SEMINAR: Pernah ikut (Nilai 10), tidak pernah (nilai 0) ▪ Pejabat Fungsional Tertentu dihitung dgn komponen: <ul style="list-style-type: none"> ○ DIKLAT Teknis/Fungsional: Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ DIKLAT 20JP; Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ SEMINAR. Pernah ikut (Nilai 10), tidak pernah (nilai 0) ▪ Pejabat Fungsional Umum/Staf dihitung dgn komponen: <ul style="list-style-type: none"> ○ DIKLAT 20 JP; Pernah ikut (Nilai 22,5), tidak pernah (nilai 0) ○ SEMINAR. Pernah ikut (Nilai 7,5), tidak pernah (nilai 0) • Kinerja (Bobot 30%) yaitu berkenaan dengan hasil penilaian prestasi kerja ASN melalui aplikasi Penilaian Perstasi Kerja Online KKP yang dikolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP), dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai SKP 91 – Ke atas Nilai : 30 (Sangat Baik) ▪ Nilai SKP 76 – 90 Nilai : 25 (Baik) ▪ Nilai SKP 61 – 75 Nilai : 15 (Cukup) ▪ Nilai SKP 51 – 60 Nilai : 5 (Kurang) ▪ Nilai SKP 50 ke bawah Nilai : 1 (Buruk) • Disiplin (Bobot 5%) yaitu berkenaan dengan pernah atau tidaknya ASN dijatuhi hukuman disiplin, dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Nilai 5 ▪ Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Ringan Nilai 3 ▪ Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Sedang Nilai 2 ▪ Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Berat Nilai 1 |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|--------------------------------|---|
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN |
| | <ul style="list-style-type: none"> • ASN Struktural : (Nilai Kualifikasi) + (Kompetensi (Diklatpim + Diklat 20 oj + Seminar)/3) + (Nilai Skp) + (Nilai Disiplin) • ASN Fungsional : (Nilai Kualifikasi) + (Kompetensi (Diklat fungsional + Diklat 20 oj + Seminar)/3) + (Nilai Skp) + (Nilai Disiplin) • ASN Staf : (Nilai Kualifikasi) + (Kompetensi (Diklat 20 oj + Seminar)/3) + (Nilai Skp) + (Nilai Disiplin) |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN Indeks |
| 5 | JENIS ASPEK TARGET PADA SKP Kualitas |
| 6 | VALIDITAS <i>Lag Output</i> |
| 7 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB Stasiun PSDKP Belawan |
| 8 | SUMBER DATA <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi SIMPEG Online KKP • Aplikasi E-SKP |
| 9 | STATUS DATA Hasil perhitungan raw data |
| 10 | JENIS KONSOLIDASI DATA Nilai Posisi Akhir |
| 11 | METODE CASCADING Lingkup Dipersempit |
| 12 | KLASIFIKASI/POLARISASI Maximize |
| 13 | PERIODE PELAPORAN Tahunan |

IKU 23 : NILAI REKONSILIASI KINERJA LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| | INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|---|--|---|
| 1 | SASARAN STRATEGIS | Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Lingkungan Sekretariat Jenderal |
| 2 | DEFINISI | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi adalah rangkaian catatan informasi yang menjelaskan tentang perbedaan-perbedaan informasi • Rekonsiliasi kinerja merupakan sebarang verifikasi dalam bentuk proses pencocokan data kinerja dengan catatan informasi terkait pelaporan kinerja • Rekonsiliasi kinerja di lingkungan KKP dinilai dari 3 aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Aspek kepatuhan: dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja • Aspek kesesuaian: dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan • Aspek ketercapaian: dinilai dari Pencapaian Kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku) | |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | |
| | <p style="text-align: center;"><i>$SKOR_{REKON} = \text{Nilai kepatuhan} + \text{Nilai kesesuaian} + \text{Nilai ketercapaian}$</i></p> <p><u>Nilai Kepatuhan:</u></p> $Nilai_{kepatuhan} = 30\% \times \frac{\text{Dokumen yang ada}}{\text{Total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$ <p>Dokumen yang dibutuhkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perjanjian Kinerja 2. Manual IKU 3. Rincian Target IKU 4. Rencana Aksi 5. LKJ/LCK 6. Data Dukung LKJ/LCK <p><u>Nilai Kesesuaian:</u></p> $Nilai_{kesesuaian} = 30\% \times \frac{\text{Nilai kriteria dokumen yang disandingkan}}{\text{Total dokumen yang disandingkan}}$ <p>Kriteria dokumen yang disandingkan:</p> <p>Target:</p> <ol style="list-style-type: none"> A. PK – LKJ/LCK B. LKJ/LCK – Kinerjaku C. PK – Kinerjaku <p>Realisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> D. LKJ/LCK TW I – Kinerjaku E. LKJ/LCK TW II – Kinerjaku F. LKJ/LCK TW III – Kinerjaku | |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|--------------------------------|--|
| | Informasi data: G. Manual IKU – Kinerjaku H. Rincian Target – Kinerjaku Nilai Ketercapaian: $Nilai_{ketercapaian} = 40\% \times \frac{\text{Rata - rata NPSS triwulanan}}{120} \times 100$ |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN Nilai |
| 5 | JENIS ASPEK TARGET PADA SKP Kuantitas |
| 6 | VALIDITAS <i>Lead Process</i> |
| 7 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB Stasiun PSDKP Belawan |
| 8 | SUMBER DATA Hasil Penilaian |
| 9 | STATUS DATA Hasil perhitungan raw data |
| 10 | JENIS KONSOLIDASI DATA Nilai Posisi Akhir |
| 11 | METODE CASCADING Buat Baru |
| 12 | KLASIFIKASI/POLARISASI Maximize |
| 13 | PERIODE PELAPORAN Tahunan |

IKU 24 : PERSENTASE UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|--------------------------------|--|
| 1 | SASARAN STRATEGIS | Terwujudnya manajemen pengetahuan yang handal dan mudah diakses |
| 2 | DEFINISI | <ul style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup KKP dilakukan atas (i) tingkat <i>sharing</i> dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertaan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan unit kerja dalam SI-MP. |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN | <ul style="list-style-type: none"> UKURAN : Komponen Pembentuk dari unit kerja eselon II. Yang dinilai, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Dokumen (PK es 3, 4, manual IKU dan Laporan Kinerja) Keikutsertaan (Persentase pejabat dan staf yang tergabung dalam aplikasi Bitrix) Keaktifan (upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video (es II) atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh di publikasikan dan PPT rapat terkait kegiatan prioritas dengan kriteria mengandung informasi 5W1H); CARA MENGUKUR : <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan Aplikasi Bitrix Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan Pengukuran dokumen: <ol style="list-style-type: none"> Perjanjian Kinerja dilakukan setiap tahun Laporan Kinerja dilakukan setiap triwulan Renaksi Kinerja Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal 1 kali upload informasi. Untuk konten video diharapkan bersifat edukasi atau ajakan, yang di upload minimal satu kali dalam triwulan. Rekonsiliasi realisasi dengan mengundang penanggungjawab eselon I dilakukan setiap triwulan. Pusdatin menyediakan data hasil rekapan pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon I. Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV. |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN | Persen (%) |
| 5 | VALIDITAS | <i>Lag Output</i> |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|-----------------------------|--|
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB | Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA | bitrix24.com dan Sesditjen PSDKP |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI DATA | Posisi Akhir |
| 9 | METODE CASCADING | Lingkup Dipersempit |
| 10 | KLASIFIKASI/POLARISASI | Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN | Triwulanan |

IKU 25 : INDEKS KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) LINGKUP STASIUN PSDKP BELAWAN

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | | URAIAN |
|-----------------------------|------------------|---|
| 1 | SASARAN KEGIATAN | Terkelolanya anggaran pembangunan secara efisien dan akuntabel |
| 2 | DEFINISI | <p>Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah proses evaluasi dan <i>spending review</i> terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Revisi DIPA (Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut) $IK1 = \left(\frac{\sum Target Revisi DIPA}{\sum Revisi DIPA} \right)$ Deviasi RPD (Semakin rendah persentase deviasi (<i>angka absolut</i>) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L) $IK2 = \left(\frac{Realisasi Penarikan dana - Perencanaan Hal III DIPA}{Perencanaan Hal III DIPA} \right)$ Pengelolaan UP (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP) $IK3 = \left(\frac{\sum SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}{\sum SPM GUP} \right) \times 100$ LPj Bendahara (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara) $IK4 = \left(\frac{\sum Data LPj Bendahara yang disampaikan tepat waktu}{\sum LPj Bendahara yang disampaikan ke KPPN} \right) \times 100$ Data Kontrak (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak) $IK5 = \left(\frac{\sum Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}{\sum Data kontrak yang disampaikan ke KPPN} \right) \times 100$ Penyelesaian Tagihan (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya) $IK6 = \left(\frac{\sum Tagihan yang disampaikan tepat waktu}{\sum Total Tagihan} \right) \times 100$ |

| INFORMASI INDIKATOR KINERJA | URAIAN |
|--------------------------------|---|
| | <p>7. Penyerapan Anggaran (Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik)</p> $IK7 = \left(\frac{\sum Realisasi Anggaran}{\sum Pagu} \right) \times 100$ <p>8. Retur SP2D (Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN)</p> $IK8 = \left(\frac{\sum Retur SP2D}{\sum SP2D Terbit} \right) \times 100$ <p>9. Perencanaan Kas (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian)</p> $IK9 = \left(\frac{\sum Data Renkas yang disampaikan tepat waktu}{\sum Renkas yang disampaikan ke KPPN} \right) \times 100$ <p>10. Pengembalian SPM (Semakin rendah % kesalahan, maka semakin baik kualitas SPM yang disampaikan ke KPPN)</p> $IK10 = \left(\frac{\sum SPM salah}{\sum LPj Bendahara yang disampaikan ke KPPN} \right) \times 100$ <p>11. Dispensasi SPM (Semakin rendah % pengajuan dispensasi SPM, maka semakin baik kinerja indikator dispensasi pengajuan SPM)</p> $IK11 = \left(\frac{\sum Dispensasi SPM}{\sum Total SPM yang disampaikan ke KPPN} \right) \times 100$ <p>12. Pagu Minus (Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut)</p> $IK12 = \left(\frac{\sum Pagu Minus}{\sum Pagu} \right) \times 100$ |
| 3 | FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN |
| | $IKPA = IK1 + IK2 + IK3 + \dots + IK12$ <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan manual IKU pada triwulan I sampai dengan Triwulan 3 untuk 10 indikator (Dispensasi SPM dan Pagu Minus tidak termasuk) Perhitungan manual IKU pada triwulan IV untuk 12 indikator |
| 4 | SATUAN PENGUKURAN Persen (%) |
| 5 | VALIDITAS Lag Output |
| 6 | UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB Stasiun PSDKP Belawan |
| 7 | SUMBER DATA Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan |
| 8 | JENIS KONSOLIDASI Posisi Akhir |
| 9 | METODE CASCADING - |
| 10 | KLASIFIKASI Maximize |
| 11 | PERIODE PELAPORAN Triwulan |

